

## KONTRIBUSI FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG PEMBELAJARAN MATERI PERMAINAN SEPAKBOLA SISWA IPA KELAS XI SMA N 1 SEWON TAHUN AJARAN 2016/2017

### *THE CONTRIBUTING SUPPORTING FACTORS FOOTBALL LEARNING IN ELEVENTH GRADE SCIENCE STUDENTS OF SMA 1 N SEWON ON ACADEMIC YEAR 2016/2017*

Oleh : Aji Suryo Riyanto, Universitas Negeri Yogyakarta, [Ajisurya200294@gmail.com](mailto:Ajisurya200294@gmail.com)

#### **Abstrak**

Melalui pembelajaran yang relatif sama, nilai materi permainan sepakbola siswa kelas XI IPA lebih rendah dibandingkan dengan siswa kelas XI IPS. Nilai rata-rata kelas XI IPA paling tinggi 82,86 sedangkan kelas XI IPS nilai rata-ratanya 83,44 ke atas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar kontribusi faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan sepakbola siswa IPA kelas XI SMA N 1 Sewon. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei dan instrumen penelitian menggunakan angket. Subjek uji coba instrumen dipilih melalui teknik *accidental sampling*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sewon yang berjumlah 88 siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan sepakbola siswa IPA kelas XI SMA N 1 Sewon adalah 62,04% faktor eksternal dan 37,96% faktor internal. Faktor internal pada kelelahan 12,70%, jasmani 21,60%, dan psikologis 65,70%. Sedangkan faktor eksternal pada masyarakat 18,95%, keluarga 23,53% dan sekolah 67,52%.

**Kata kunci :** *Faktor Pendukung Pembelajaran, Materi Permainan Sepakbola*

#### **Abstract**

*By using the relative same of learning, the football learning value of science students eleventh grade is lower than social students eleventh grade. The higher average value science students is 82,86 while the average value social students is over 83,44. This research aims to find out how much the supporting factors of football learning in eleventh grade science students of SMA N 1 Sewon. This research is a quantitative descriptive research using survey method and the research instrument using questionnaire. The instrument experiment subject is selected with accidental sampling technique. Research subject are 88 students eleventh grade science students in senior high school 1 Sewon. The analysis techniques in this research using quantitative descriptive percentage. The result showed that contribution supporting factors of football learning eleventh grade science students in SMA 1 Sewon is 62,04% external factor and 37,96 internal factor. The Internal factor on fatigue is 12,70%, physical 21,60%, and psychological 65,70%. While the external factor on mass is 18,95%, family 23,53%, and school 67,52%.*

**Keywords :** *Learning support factors, football material*

## PENDAHULUAN

Dalam kurikulum 2013, tujuan PJOK agar peserta didik memiliki kemampuan mengembangkan keterampilan untuk pola hidup sehat melalui olahraga, meningkatkan pertumbuhan fisik dan perkembangan psikis, meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar, menanamkan karakter moral melalui nilai-nilai yang terkandung dalam PJOK, mengembangkan sikap sportif, dan disiplin.

Sesuai hasil observasi di SMA N 1 Sewon, guru menggunakan metode mengajar secara komando. Jadwal pembelajaran olahraga untuk kelas XI adalah sebanyak tiga jam pelajaran setiap minggunya. Meskipun siswa mendapat jadwal pelajaran olahraga terutama materi sepakbola pada jam siang, siswa tetap mengikutinya karena memang kehadiran dan keaktifan siswa dibutuhkan untuk penilaian.

Dalam pembelajaran sepakbola, tentu memerlukan sarana dan prasarana karena pembelajaran sepakbola tidak hanya sebatas teori saja. Di SMA Negeri 1 Sewon masih terkendala dengan sarana dan prasarana. Meskipun telah memiliki lapangan sepakbola dengan panjang 70 meter dan lebar 35, jumlah gawang 3 dengan keadaan jaring yang robek, *cone* dengan jumlah 40 serta memiliki bola berjumlah

20, namun kondisi bola sebagian rusak, letak lapangan yang disamping selokan dan persis di garis gawang masih terdapat pohon-pohon besar sehingga cukup membahayakan siswa ketika bermain bola. Selain itu masih terdapat rumput dan tanaman liar yang tinggi-tinggi.

Saat wawancara secara acak, siswa mengatakan bahwa orang tua mendukung siswa setiap kegiatan olahraga yang dilakukan dan juga dibelikan peralatan penunjang olahraga yang dibutuhkan. Sedangkan kegiatan di masyarakat, siswa menyampaikan hanya sebatas bergaul dengan teman dan mengikuti organisasi muda-mudi di lingkungannya. Hubungan siswa dengan guru, terdapat interaksi antara guru dengan siswa saat jam pelajaran maupun diluar jam pelajaran. Di SMA 1 Sewon tidak terdapat pula siswa yang memiliki kekurangan fisik. Di perpustakaan, terdapat buku-buku penunjang pembelajaran sepakbola dengan kondisi layak baca.

Dengan demikian, metode pembelajaran sepakbola yang digunakan sama, sarana prasarana yang digunakan juga sama dan tidak terdapat siswa yang memiliki kekurangan fisik, terdapat perbedaan nilai siswa XI IPA dan XI IPS dalam pembelajaran sepakbola yang diukur dari nilai rata-rata. Nilai rata-rata siswa dalam

kurun waktu 1 semester terakhir menunjukkan siswa IPS lebih tinggi dibandingkan dengan siswa IPA.

Tabel 1. Perbandingan nilai materi permainan sepakbola kelas IPA dan IPS

Kelas	IPA 1	IPA 2	IPA 3	IPA 4	IPA 5
$\bar{n}$	81,94	82	82,86	82,34	82,78
Kelas	IPS 1	IPS 2	IPS 3	IPS 4	-
$\bar{n}$	83,68	83,44	84,86	85,22	-

Keterangan :

$\bar{n}$  = nilai rata-rata kelas

Perbedaan nilai siswa IPA kelas XI masih tergolong kurang dibandingkan dengan nilai siswa IPS kelas XI. Dengan demikian perlu dilakukan penelitian tentang kontribusi faktor-faktor pendukung pembelajaran materi permainan sepakbola siswa IPA kelas XI SMA N 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017.

## METODE PENELITIAN

### Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei dan teknik pengambilan data menggunakan angket. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 10) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai status atau gejala yang sedang terjadi dengan apa adanya yang berupa angka-angka untuk memperoleh kesimpulan akhir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar kontribusi faktor-faktor pendukung

pembelajaran permainan sepak bola siswa kelas XI IPA SMA N 1 Sewon, baik dari faktor internal maupun faktor eksternal.

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Sewon, Bantul, Yogyakarta pada 27 April 2017 mulai pukul 09.00 sampai pukul 13.00 WIB.

### Subjek Penelitian

Subjek uji coba instrumen dipilih melalui teknik *accidental sampling* teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan atau siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel (Sugiyono,2007:84-85). Dengan demikian subjek yang terpilih untuk uji coba instrumen adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Kelas untuk Uji Coba Instrumen

No	Kelas	Putra (siswa)	Putri (siswi)	Jumlah
1	XI IPA 2	12	21	33
2	XI IPA 3	15	21	36
<b>Jumlah total</b>		27	42	69

Kemudian subjek penelitian dipilih berdasarkan kelas yang tidak terpilih saat uji coba instrumen. Berikut adalah kelas yang dijadikan subjek uji coba instrument.

Tabel 3. Kelas untuk Penelitian

No	Kelas	Putra (siswa)	Putri (siswi)	Jumlah
1	XI IPA 1	10	25	35
2	XI IPA 4	8	23	31
3	XI IPA 5	8	28	36
<b>Jumlah total</b>		26	76	102

Namun demikian subjek atau siswa yang berangkat pada saat penelitian berlangsung adalah sebanyak 88 siswa.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengirimkan angket ke sekolah sebagai lokasi penelitian. Siswa sebagai subjek penelitian, diberikan angket untuk diisi. Setelah pengisian selesai, penulis mengumpulkan angket dan melakukan rekap atas hasil pengisian angket. Langkah selanjutnya, melakukan proses analisis data dengan bantuan software program *Ms. Excell 2007*. Setelah data hasil penelitian diperoleh kemudian mengambil kesimpulan dan saran atas penelitian yang dilakukan.

### Teknik Analisis Data

Data angket dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang akan dianalisis secara deskriptif kuantitatif persentase dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Memberikan skor atas jawaban dari setiap responden.
2. Merekap nilai.
3. Menghitung nilai rata-rata.
4. Menghitung persentase dengan rumus :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Deskriptif Persentase (%)

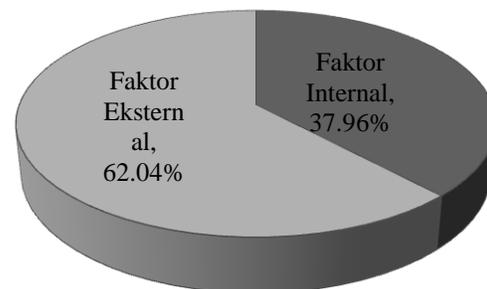
F = Frekuensi (Skor yang diperoleh)

N= Jumlah nilai responden (Anas Sudijono, 2011 : 43)

Dari perhitungan deskriptif persentase kemudian ditafsirkan ke dalam kalimat.

### Hasil Penelitian

Secara keseluruhan, diperoleh skor total sebesar 17.719, untuk skor total pada faktor internal sebesar 6.727 dan skor total pada faktor eksternal sebesar 10.992. Setelah dianalisis menggunakan rumus, persentase yang diperoleh dari faktor internal sebesar 37,96%, sedangkan dari faktor eksternal sebesar 62,04%. Apabila persentase tersebut digambarkan ke dalam bentuk diagram lingkaran adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Kontribusi Faktor-Internal dan Faktor Eksternal

#### a. Faktor Internal

Faktor internal yang mendukung nilai materi permainan sepakbola siswa IPA kelas XI SMA Negeri 1 Sewon, diperoleh

skor total sebesar 6.727, sedangkan untuk analisis terhadap skor jawaban terdapat nilai minimumnya adalah 53, nilai maksimumnya adalah 101, dengan rerata 76,44 , median 76, modus 73 dan standar deviasi (SD) 9,02.

#### 1) Indikator Jasmani

Dalam indikator jasmani, terdapat 6 butir pernyataan. Adapun analisis data terhadap indikator jasmani yang mendukung nilai pembelajaran sepakbola siswa IPA kelas XI SMA Negeri 1 Sewon, sumbangan indikator jasmani dalam faktor internal sebesar 1.453 atau sebesar 21,60% dari total faktor internal. Nilai minimumnya adalah 12, nilai maksimumnya adalah 32, dengan rerata 16,51 , median 16, modus 16 dan standar deviasi (SD) 1,86.

#### 2) Indikator Psikologis

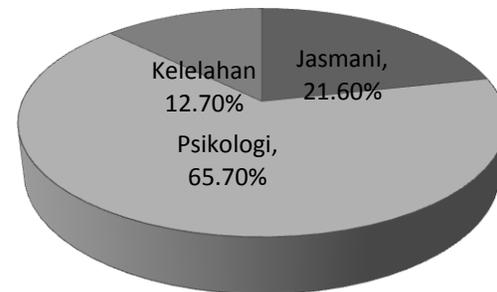
Dalam indikator psikologis, terdapat 19 butir pernyataan. Sumbangan indikator psikologis dalam faktor internal sebesar 4.420 atau sebesar 65,71 % dari total faktor internal. Nilai minimumnya adalah 34, nilai maksimumnya adalah 73, dengan rerata 50,23 , median 50, modus 49 dan standar deviasi (SD) 6,73.

#### 3) Indikator kelelahan

Dalam indikator jasmani, terdapat 4 butir pernyataan. Sumbangan indikator kelelahan dalam faktor internal sebesar 854 sebesar 12,70 % dari total faktor internal.

Nilai minimumnya adalah 5, nilai maksimumnya adalah 13, dengan rerata 9,70 , median 10, modus 10 dan standar deviasi (SD) 1,58.

Berikut ini adalah rangkuman besar persentase ketiga indikator tersebut.



Gambar 2. Diagram Kontribusi Masing-Masing Indikator dalam Faktor-Internal

### Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mendukung nilai pembelajaran sepakbola siswa IPA kelas XI SMA Negeri 1 Sewon, diperoleh skor total sebesar 10.992, Nilai minimumnya adalah 96, nilai maksimumnya adalah 162, dengan rerata 124,91 , median 125, modus 130 dan standar deviasi (SD) 12,16.

#### 1) Indikator Keluarga

Dalam indikator jasmani, terdapat 12 butir pernyataan. Sumbangan indikator keluarga dalam faktor eksternal sebesar 2.586 atau sebesar 23,53 % dari total faktor eksternal. Analisis terhadap skor jawaban terdapat nilai minimumnya adalah 17, nilai maksimumnya adalah 45, dengan rerata

29,39, median 29,5, modus 28 dan standar deviasi (SD) 4,71.

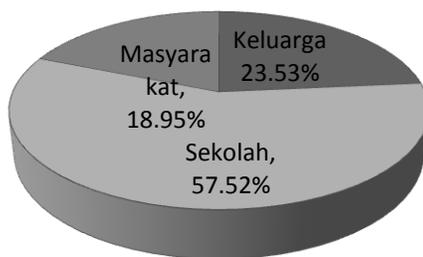
## 2) Indikator Sekolah

Dalam indikator jasmani, terdapat 27 butir pernyataan. Sumbangan indikator sekolah dalam faktor eksternal sebesar 6.323 atau jika dihitung dengan rumus, persentasenya adalah sebesar 57,52% dari total faktor eksternal. Nilai minimumnya adalah 56, nilai maksimumnya adalah 91, dengan rerata 71,85, median 72, modus 69 dan standar deviasi (SD) 6,79.

## 3) Indikator Masyarakat

Dalam indikator jasmani, terdapat 9 butir pernyataan. Sumbangan indikator masyarakat dalam faktor eksternal sebesar 2.083 atau sebesar 18,95% dari total faktor eksternal. Nilai minimumnya adalah 16, nilai maksimumnya adalah 33, dengan rerata 23,67, median 24, modus 24 dan standar deviasi (SD) 2,78.

Berikut ini adalah rangkuman besar persentase ketiga indikator faktor eksternalnya.



Gambar 3. Diagram Kontribusi Masing-Masing Indikator pada Faktor Eksternal

## Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, besar kontribusi faktor-faktor pendukung pembelajaran materi permainan sepakbola siswa IPA kelas XI SMA N 1 Sewon tahun ajaran 2016/2017 hasilnya beragam. Sebanyak 88 responden dari kelas IPA 1, IPA 4, dan IPA 5 mengisi angket yang terdiri dari pernyataan faktor internal dan eksternalnya sebanyak 77 butir dan didapatkan jumlah skor keseluruhan faktor internal dan eksternal adalah 17.719 yang terdiri dari total skor faktor internalnya adalah sebesar 6.727 dari 29 butir pernyataan dan total skor faktor eksternalnya adalah sebesar 10.992 dari 48 butir pernyataan. Jika dirubah menjadi persentase, maka besar kontribusi faktor internalnya adalah sebesar 37,96%, sedangkan untuk kontribusi faktor eksternalnya adalah sebesar 62,04%.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa faktor yang berpengaruh besar dalam pendukung pembelajaran materi permainan sepakbola siswa IPA kelas XI SMA N 1 Sewon tahun ajaran 2016/2017 adalah faktor eksternal.

### 1. Faktor Internal

Faktor internal meliputi tiga indikator, yakni indikator jasmani, psikologi dan kelelahan. Adapaun besar kontribusi

masing-masing indikator tersebut adalah sebagai berikut :

a). Indikator Jasmani

Kesehatan siswa berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar akan berjalan baik jika kesehatan seseorang tersebut baik dan tidak terganggu pula Slameto (2015: 54-55). Hal tersebut sesuai dengan hasil jawaban responden tentang indikator jasmani siswa, Berdasarkan hasil penelitian atas jawaban responden, secara keseluruhan, skor dari indikator jasmani siswa sebesar 1.453. Dari analisis yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa kontribusi dari indikator jasmani siswa yang mendukung pembelajaran permainan sepakbola siswa kelas XI IPA SMA N 1 Sewon adalah sebesar 21,60%.

b) Indikator Psikologi

Menurut Slameto (2015: 56-59) terdapat aspek-aspek yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar, aspek-aspek psikologis tersebut meliputi intelegensi, perhatian, minat dan motif. Hal ini sesuai dengan hasil jawaban responden. Dapat dilihat dari hasil penelitian atas jawaban responden, secara keseluruhan, skor dari indikator psikologis siswa sebesar 4.420 atau dapat diketahui bahwa kontribusi dari indikator psikologis siswa yang mendukung pembelajaran permainan sepakbola siswa

kelas XI IPA SMA N 1 Sewon adalah sebesar 65,71%.

c). Indikator Kelelahan

Dari hasil penelitian, secara keseluruhan skor dari indikator kelelahan siswa sebesar 854 yang mana dapat diketahui bahwa kontribusi dari indikator kelelahan hanya sebesar 12,70%. Dengan demikian faktor kelelahan memang tidak banyak berkontribusi dalam mendukung nilai materi permainan sepakbola siswa IPA kelas XI SMA N 1 Sewon karena kelelahan sendiri adalah dampak yang harus diterima oleh tubuh atas aktifitas yang banyak menguras energi saat melakukannya. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Slameto (2015:54) bahwa kelelahan yang melanda individu akan mudah membuat individu cepat merasa lesu dan kebosanan, sehingga memicu untuk segera membaringkan tubuh supaya merasa nyaman.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa di dalam faktor internal, indikator psikologi memiliki kontribusi yang paling besar dalam mendukung pembelajaran materi permainan sepakbola siswa IPA kelas XI SMA N 1 Sewon tahun ajaran 2016/2017, sedangkan kontribusi yang paling kecil adalah indikator kelelahan.

## 2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal meliputi tiga indikator, yakni indikator keluarga, sekolah dan masyarakat. Adapaun besar kontribusi masing-masing indikator tersebut adalah sebagai berikut :

### a) Indikator Keluarga

Menurut Slameto (2015:60) orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anak tentu akan memberikan dampak negatif pada proses perkembangan anak selain itu relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, pengertian orang tua dan keadaan ekonomi keluarga merupakan permasalahan yang sering muncul dan dapat mempengaruhi pembelajaran yang ada di sekolah. Dari hasil penelitian, secara keseluruhan skor dari indikator keluarga siswa sebesar 2.586 yang mana dapat diketahui bahwa indikator keluarga berkontribusi sebesar 23,53% dalam mendukung pembelajaran permainan sepakbola siswa kelas XI IPA SMA N 1 Sewon.

### b) Indikator Sekolah

Menurut Slameto (2015:64-69) faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, kedisiplinan, pelajaran dan jam pelajaran, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas

tugas rumah merupakan aspek-aspek dari indikator sekolah yang dapat mendukung proses belajar siswa. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian bahwa skor dari indikator sekolah keseluruhannya sebesar 6.323 yang mana dapat dikatakan bahwa kontribusi dari indikator sekolah yang mendukung pembelajaran permainan sepakbola siswa kelas XI IPA SMA N 1 Sewon sebesar 57,52%.

### c) Indikator Masyarakat

Slameto (2015:72) mengungkapkan bahwa dengan siswa ikut berkontribusi dalam kegiatan di masyarakat tentu saja akan menguntungkan secara pribadi siswa tersebut, namun apabila siswa terlalu banyak ikut serta dalam kegiatan di masyarakat, tentu saja akan mengganggu siswa dalam menguasai pelajaran di sekolah. Kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat juga berpengaruh dalam pembelajaran. Hal tersebut sesuai hasil analisis, secara keseluruhan skor dari indikator masyarakat siswa sebesar 2.083 atau dapat dikatakan bahwa kontribusi dari indikator masyarakat yang mendukung pembelajaran permainan sepakbola siswa kelas XI IPA SMA N 1 Sewon hanya sebesar 18,95%.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa di dalam faktor eksternal, indikator

sekolah memiliki kontribusi yang paling besar dalam mendukung pembelajaran materi permainan sepakbola siswa IPA kelas XI SMA N 1 Sewon tahun ajaran 2016/2017, sedangkan kontribusi yang paling kecil adalah indikator masyarakat.

Hasil observasi di SMA N 1 Sewon sesuai dengan hasil penelitian bahwa faktor eksternal berpengaruh dalam pemahaman pembelajaran materi sepakbola mereka di sekolah, karena pada saat observasi siswa mengatakan bahwa dukungan orang tua yang diberikan adalah baik, buku penunjang pembelajaran di sekolah tersedia, interaksi guru olahraga dengan siswa baik, serta sarana dan prasarana yang tersedia di SMA N 1 Sewon juga secara umum dapat dikatakan layak pakai. Sedangkan untuk faktor internal, sesuai hasil observasi, siswa kelas XI IPA tidak ada yang memiliki kekurangan fisik (cacat tubuh), maka dari itu indikator jasmani yang terdapat sub indikator cacat tubuh tidak menjadi faktor yang berpengaruh tinggi dalam pemahaman materi sepakbola mereka.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kontribusi faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan sepakbola siswa IPA kelas XI SMA N 1 Sewon adalah 62,04% untuk

faktor eksternal dan 37,96% untuk faktor internal. Faktor internal pada faktor kelelahan 12,70%, untuk faktor jasmani 21,60%, dan untuk faktor psikologi 65,70%, sedangkan faktor eksternal pada faktor masyarakat 18,95%, faktor keluarga 23,53% dan untuk faktor sekolah 67,52%.

### **Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Instrumen yang digunakan adalah berupa angket yang mana kemungkinan responden dalam mengisi jawaban pada angket tersebut tidak bersungguh-sungguh.
2. Penulis tidak dapat mengamati satu persatu keseriusan responden saat mengisi jawaban yang terdapat pada angket. Hal ini dikarenakan banyaknya responden yang terlibat dalam proses penelitian.
3. Banyaknya jumlah butir pernyataan angket yang tersedia memungkinkan responden mengeluh dalam memberi jawaban.
4. Subjek uji coba instrumen angket seharusnya dilakukan di luar SMA N 1 Sewon.

## Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang perlu disampaikan yaitu:

1. Memberi pengertian maupun arahan agar responden mengisi jawaban angket secara bersungguh-sungguh.
2. Sebaiknya peneliti mengajak beberapa rekan untuk membantu mengamati satu persatu keseriusan responden saat mengisi jawaban yang terdapat pada angket
3. Butir pernyataan ditulis sekomunikatif mungkin dan tampilan angket dibuat lebih menarik agar responden tidak jemu dalam mengisi angket meskipun butir pernyataan angketnya berjumlah banyak.
4. Subjek uji coba instrumen angket sebaiknya dilakukan di luar SMA N 1 Sewon agar populasi penelitian di SMA N 1 Sewon dapat digunakan seluruhnya dan dapat menggambarkan kontribusi faktor-faktor pendukung pembelajaran materi permainan sepakbola siswa IPA kelas XI SMA N 1 Sewon tahun ajaran 2016/2017 yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono.(2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto.(2015). *Belajar dan faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Sugiyono.(2007). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto.(2006). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ARTIKEL E-JOURNAL dengan judul**

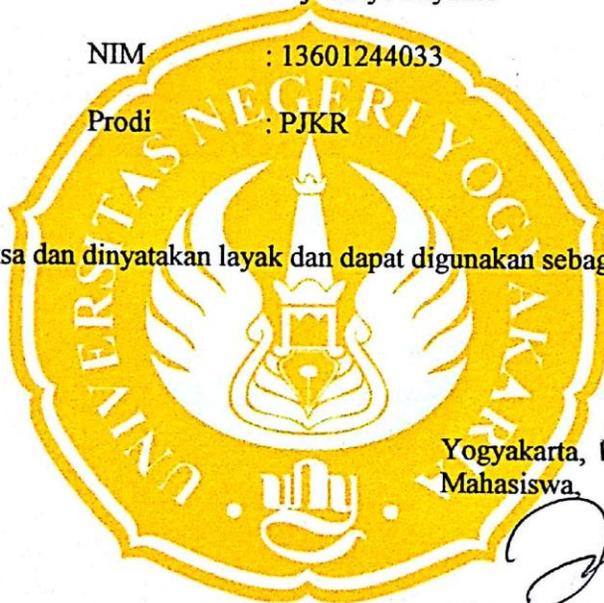
**KONTRIBUSI FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG PEMBELAJARAN  
MATERI PERMAINAN SEPAKBOLA SISWA IPA KELAS  
XI SMA N 1 SEWON TAHUN AJARAN 2016/2017**

Nama : Aji Suryo Riyanto

NIM : 13601244033

Prodi : PJKR

Telah diperiksa dan dinyatakan layak dan dapat digunakan sebagaimana mestinya



Yogyakarta, 15 Agustus 2017  
Mahasiswa,

  
Aji Suryo Riyanto  
NIM. 13601244033

Dosen Pembimbing



Drs. Joko Purwanto, M.Pd.  
NIP. 196208051989011001

Reviewer



Komarudin, M.A.  
NIP. 197409282003121002